ABSTRAK

Bandung Creative Hub menjadi pusat kegiatan baru untuk sektor industri kreatif bagi masyarakat Bandung. Dengan tingginya populasi remaja serta jumlah komunitas-komunitas di kota Bandung, pusat kreatif untuk berkarya ini menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan sektor industri kreatif secara rutin di setiap minggunya. Dengan adanya penanganan komunitas hingga ke tahap yang keberlanjutan diharapkan Bandung Creative Hub dapat mencetak penggiat ekonomi kreatif baru dan membuat pendapatan produk domestik bruto ekonomi kreatif meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Bandung Creative Hub mengelola hubungan dengan Komunitas sehingga Komunitas dapat menjadi pelaku bisnis atau aktor industri kreatif yang bertahan di masa depan.

Penanganan komunitas adalah pengembangan kerja sama yang saling menguntungkan untuk mengatasi sebuah isu sosial. Penelitian ini menganalis penanganan komunitas dengan mengidentifikasi dari evaluasi dan program yang diimplementasikan oleh Bandung Creative Hub. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik non-probability sampling dan pengumpulan data melalui wawancara dengan jumlah narasumber empat orang yang berasal dari Pemerintah Dinas dan Budaya Kota Bandung, Manajemen Bandung Creative Hub, dan Komunitas Kreatif.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa tidak ada program dan penanganan komunitas hingga ke tahap berkelanjutan. Saat dilakukan penelitian Bandung Creative Hub tidak memiliki visi dan misi. Tujuan sementara dari Bandung Creative Hub adalah untuk pengimplementasian kegiatan ekonomi kreatif di Bandung dan okupansi gedung yang padat dan sesuai dengan 16 subsektor ekonomi kreatif.

Kata Kunci: *industri kreatif, penanganan komunitas, berkelanjutan, evaluasi*